



RINGKASAN

DEVI WAHYUNI. Uji Ketahanan Beberapa Galur Padi terhadap Wereng Coklat (*Nilaparvata lugens* Stal.) Biotipe 3 di BBPADI Subang Jawa Barat. Resistance test of several rice lines against brown planthopper (*Nilaparvata lugens* Stal.) biotype 3 at BBPADI Subang West Java. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Tanaman padi adalah salah satu komoditas pangan utama dan bersifat strategis, karena hampir 90% penduduk Indonesia mengkonsumsi beras. Rendahnya produksi beras di Indonesia dapat disebabkan oleh adanya faktor pembatas diantaranya, kualitas bibit, rendahnya ketahanan padi terhadap serangan hama, dan menurunnya kualitas lahan akibat input bahan kimia berlebih dan serangan OPT. Wereng batang coklat merupakan salah satu hama yang berdampak buruk bagi tanaman padi, untuk itu diperlukan varietas-varietas padi yang tahan terhadap serangan wereng batang coklat.

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui cara pengujian ketahanan galur-galur padi plasma nutfah yang tahan terhadap serangan wereng coklat biotipe 3. Praktik kerja lapangan dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari hingga 30 Maret 2021 di BBPADI Subang Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan dengan metode observasi, studi pustaka, dan diskusi kerja, dan dokumentasi.

Pengujian ketahanan aksesori plasma nutfah dimulai dengan peneluran wereng coklat biotipe 3, penyemaian benih hingga 5 HSS, penjarangan benih, infestasi wereng coklat biotipe 3, dan skoring gejala serangan. Terdapat 20 aksesori plasma nutfah ditambah 3 varietas differensial yang diuji dengan 3 kali ulangan dan setiap ulangan ditanam secara acak. Wereng coklat biotipe 3 yang diinfestasi merupakan wereng coklat instar 2-3. Pengamatan gejala serangan/skoring dilakukan saat tanaman cek rentan TN1 dari keseluruhan ulangan tanaman telah mati.

Metode pengujian ini hanya menguji ketahanan tanaman padi pada fase vegetatif/bibit. Hasil uji ketahanan aksesori-aksesori plasma nutfah menunjukkan bahwa dari 20 aksesori yang diuji terdapat 17 aksesori memiliki nilai modus skoring 5 dengan kriteria agak rentan, 2 aksesori bereaksi rentan yakni 11093 dan 11138, dan 1 aksesori bereaksi agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 3 yakni 11086. Varietas differensial menunjukkan reaksi yang sesuai dengan gen ketahanan yang dimiliki yakni varietas TN1 (tanpa gen ketahanan) bereaksi sangat rentan dengan modus skoring 9, IR74 (Bph3) bereaksi agak tahan dengan modus skoring 3, dan varietas PTB33 (bph2 Bph3) bereaksi tahan dengan modus skoring 1.

Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan dengan wawancara berupa kuesioner dengan menggunakan metode KAP survei dan dilanjutkan dengan pengisian poster sebagai alat edukasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat.

Kata kunci : aksesori plasma nutfah, gen ketahanan, pengembangan, wereng coklat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

